

SURAT TUGAS
NOMOR : 056/F.03.05/2024

Pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberi tugas kepada :

Pembimbing I :

1. Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.
2. Fahrul Rozi, S.Pd., M.Si.
3. Puti Archianti, M.Psi., Psikolog.
4. Alvin Eryandra, S.Psi., M.Si.
5. Anissa Rizky Andriany, M.Psi., Psikolog.
6. Anisia Kumala Masyhadi, Lc., M.Psi., Psikolog.
7. Dewi Trihandayani, M.Psi., Psikolog.
8. Dr. Yulmaida Amir, MA.
9. Dra. Lila Pratiwi, Psi., M.Si.
10. Yulistin Tresnawaty, S.Psi., M.Si.
11. Abu Bakar Fahmi, S.Psi., M.Si.
12. Sitawaty Tjiptorini, MBA., M.Psi.
13. Ajheng Mulamukti Asih Pratiwi, M.Psi., Psikolog.
14. Mahesti Pertiwi, M.Psi., Psikolog.
15. Azizah Fajar Islam, S.Psi., M.Si.
16. Bahrudin, S.Sos., M.Psi.

Pembimbing II :

1. Ilham Mundzir, M.Ag.
2. Muhammad Abdul Halim Sani, M.Kesos.
3. Nurmala, M.Psi., Psikolog.

Tugas : Membimbing Skripsi Mahasiswa Angkatan 2017, 2018, 2019 dan 2020 Fakultas Psikologi UHAMKA Tahun Akademik 2023/2024 (nama mahasiswa terlamapir)

Waktu : Disesuaikan dengan jadwal pembimbing

Tempat : Fakultas Psikologi UHAMKA

Demikian surat tugas ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wata'ala.



Jakarta, 22 Rajab 1445 H
03 Februari 2024 M



Dekan,
Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si.

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan
2. Pimpinan Program Studi
3. KTU dan Kasubag
4. Arsip
Fakultas Psikologi UHAMKA

I	II
	

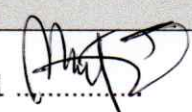

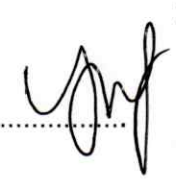


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA FAKULTAS PSIKOLOGI (FPSi)	Tgl Efektif : 1 Februari 2011 No. Dokumen : FM-AKM-03-040 No Revisi : 00
	BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI / PUBLIKASI Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi : Psikologi Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas PSIKOLOGI (FPSi) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor : 720/F.03.04/2024, dinyatakan bahwa pada hari ini Rabu, 24 Juli 2024 telah dilaksanakan sidang Skripsi jenjang pendidikan Strata Satu (S1) atas :

Nama Mahasiswa : **Hismi Hilman Faqihuddin**
 NIM : 2008015159
 Judul : Pengaruh Perilaku Swafoto Terhadap Objektifikasi Diri Pada Dewasa Awal Pengguna Instagram.

Dihadapan tim penguji sidang skripsi, yang terdiri dari :

No	Nama Dosen	Penguji / Pembimbing	Tanda Tangan	Nilai
1	Mahesti Pertiwi, M.Psi, Psikolog	Penguji I	1 	B 168
2	M Abdul Halim Sani, M.Kesos	Penguji II	2 	B 172
3	Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si	Pembimbing I	3 	A 180 <hr/> B 70

Dinyatakan : Lulus / Tidak Lulus *)
 Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 24 Juli 2024
 Ketua Program Studi

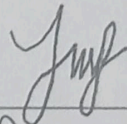
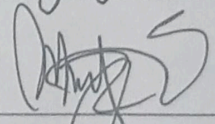
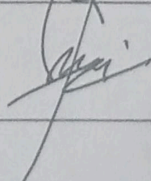
Puti Archianti W., M.Psi, Psikolog



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perilaku Swafoto Terhadap Objektifikasi diri Pada Dewasa Awal Pengguna Instagram” diajukan oleh Hismi Hilman Faqihuddin dengan NIM 2008015159 telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan direvisi sesuai dengan tim penguji dan pembimbing dalam sidang skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta Selatan pada tanggal 24 Juli 2024. Skripsi ini dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi.

TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Yulistin Tresnawaty, S.Psi, M.Si	Dosen Pembimbing	
Mahesti Pertiwi, M.Psi, Psikolog	Dosen Penguji	
M Abdul Halim Sani, M.Kesos	Dosen Penguji	

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi UHAMKA

Subhan El Hafiz, S.Psi., M.Si., Ph.D.

NIDN : 0302107801

PENGARUH PERILAKU SWAFOTO TERHADAP OBJEKTIFIKASI DIRI PADA DEWASA AWAL PENGGUNA INSTAGRAM

Hismi Hilman Faqihuddin

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

hismihilman30@gmail.com

Abstract

The widespread use of social media supports the activities involved in it, one of which is the phenomenon of swafoto behavior which has become a trend and even a lifestyle today. The swafoto phenomenon then attracts other psychological motives, namely self-objectifying behavior which focuses on the perspective of outside observers on the physique can be assumed and internalized, along with social-cultural body standards, so that individuals can feel compelled to achieve them. Based on theory and previous research, it is found that swafoto behavior is related to body and eating related issues, self-objectification is characterized by monitoring and monitoring body appearance. Therefore, this study is considered important and has the aim of knowing the effect of swafoto behavior on self-objectification in early adult Instagram users. This research uses a quantitative approach. The sampling method is accidental sampling technique. Respondents in this study totaled 204 respondents with criteria, namely male and female with ages 18-30 years. The data collection technique in this study used questionnaire distribution. This study has two measuring instruments, namely the swafoto Behavior Scale by Balakrishnan & Griffiths (2018) which measures the swafoto variable. Furthermore, the Objectified Body Consciousness Scale compiled by McKinley & Hyde (1996) which measures the Self Objectification variable. Based on the results of hypothesis testing, the linear coefficient is 0.220 and R square is 0.049, Furthermore, based on the analysis of unstandardized coefficients, the coefficient β is 0.213 with a probability value of 0.002. The value is below 0.05 ($P > 0.05$) which indicates a significant positive effect between swafoto Behavior and Self-objectification. Therefore, H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Instagram, Self-Objectification, Swafoto Behavior

Abstrak

Maraknya penggunaan media sosial mendukung aktivitas yang terlibat didalamnya ~~a~~ salah satunya yaitu fenomena perilaku swafoto yang menjadi trend bahkan menjadi gaya hidup saat ini. Fenomena swafoto kemudian menarik motif psikologi lainnya yaitu perilaku mengobjektifikasi diri yang menitikberatkan pada perspektif pengamat dari luar terhadap fisik dapat diasumsikan dan diinternalisasi, ~~b~~ Bersama dengan standar tubuh sosial-budaya, sehingga individu dapat merasa dipaksa untuk mencapainya. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya didapatkan bahwa ~~c~~ perilaku swafoto berhubungan dengan masalah terkait tubuh dan makan, objektifikasi diri ditandai dengan pengawasan dan memantau penampilan tubuh. Maka dari itu penelitian ini dianggap penting dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku swafoto terhadap objektifikasi diri pada dewasa awal pengguna instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dengan teknik *accidental sampling*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 204 responden dengan usia 18-30 tahun. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuisioner. Penelitian ini memiliki dua alat ukur yaitu skala perilaku swafoto ~~d~~ oleh Balakrishnan & Griffiths (2018) yang mengukur variabel perilaku swafoto. Selanjutnya skala objektifikasi diri yang disusun oleh McKinley & Hyde (1996) yang mengukur variabel objektifikasi diri. Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan koefisien linear sebesar 0,220 dan R square sebesar 0,049, Selanjutnya berdasarkan analisa unstandardized coefficients didapatkan hasil koefisien β sebesar 0,213 dengan probability value 0,002. Hasil value dibawah 0,05 ($P > 0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara perilaku swafoto